

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mekanisme *Corporate Governance* yang diproksikan melalui *Board Size* (BS), *Audit committee* (AC), dan *Independent commissioner* (IC) terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), serta menguji peran *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel mediasi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu (*research gap*) terkait pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Selain itu, penerapan *Corporate Governance* dinilai penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan serta kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 136 observasi penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh langsung antarvariabel dan uji Sobel untuk menguji pengaruh mediasi ROA. Penelitian ini menggunakan dua model persamaan, yaitu Model 1 untuk menguji pengaruh BS, AC, dan IC terhadap ROA, serta Model 2 untuk menguji pengaruh BS, AC, IC, dan ROA terhadap PBV.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Model 1, *Board Size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, *Audit committee* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan *Independent commissioner* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Pada Model 2, *Audit committee* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV, *Independent commissioner* berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, *Board Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, serta ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Hasil uji mediasi menunjukkan bahwa ROA mampu memediasi pengaruh *Board Size* terhadap PBV dengan arah negatif dan memediasi pengaruh *Independent commissioner* terhadap PBV dengan arah positif, namun tidak mampu memediasi pengaruh *Audit committee* terhadap PBV. Penelitian ini mendukung *Agency Theory*, *Signaling Theory*, *Stewardship theory*, dan *Resource dependence theory* dalam menjelaskan hubungan antara tata kelola perusahaan, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan.

Kata kunci: *Corporate Governance*, *Board Size*, *Audit committee*, *Independent commissioner*, *Return on Assets*, *Price to Book Value*.